



Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Sanusi¹, Amir Indrabudiman¹, Napisah^{2,*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta

Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Indonesia

²S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: ¹sanusibravo@gmail.com, ²amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id, ^{3,*}dosen02500@unpam.ac.id

Email Penulis Korespondensi: dosen02500@unpam.ac.id

Submitted: 06/02/2023; Accepted: 19/05/2023; Published: 29/05/2023

Abstrak—Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Pengungkapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur subsektor food & beverage yang telah memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat uji statistik SEM PLS 3.2.6. Hasil penelitian ini Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Leverage; Good Corporate Governance; Nilai Perusahaan

Abstract—This research was conducted aimed at analyzing the Influence of Profitability, Leverage, dan Good Corporate Governance is not facing the Value of the Company. This research was conducted on food & beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The sample determination method in this study uses the purposive sampling method with a sample of 18 food & beverage subsector manufacturing companies that have met the sample criteria. The study used multiple linear regression analysis techniques and used SEM PLS 3.2.6 statistical test tool. The results of this study Profitability have a positive and significant effect on Company Value, Leverage does not affect company value, Good Corporate Governance has a positive and significant effect on Company Value.

Keywords: Profitability; Leverage; Good Corporate Governance; Company Value

1. PENDAHULUAN

Menyangkut permasalahan yang ditemukan, terlihat penurunan harga saham pada dua emiten konsumen milik Grup Salim yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada perdagangan sesi I pada tanggal 27 Mei 2020 setelah manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Mengacu pada data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham INDF turun hingga 6,67% di level Rp. 5.600/saham, sementara saham ICBP juga merosot hingga 6,98% di level Rp. 8.325/saham.

Sebelumnya harga saham INDF minus 6,61% di level Rp. 6.000, dengan kapitalisasi pasar Rp. 52,68 triliun, sedangkan ICBP minus 6,77% di level Rp. 8.950/saham dengan kapitalisasi pasar Rp. 104,37 triliun. Akuisisi Pinehill dapat menciptakan sentimen negatif jangka pendek, target penghasilan Pinehill sebesar US\$ 128,5 juta pada tahun 2020 menyiratkan kenaikan 66% year on year yang seharusnya menjadi faktor kunci yang harus diperhatikan, kesepakatan ini berpotensi netral terhadap pendapatan, dengan asumsi tingkat pinjaman US\$ 4%. Dengan diturunkannya peringkat rekomendasi dari “beli (buy)” ke “Underperformed (U-PF)” dengan target harga dari Rp. 11.000/saham menjadi Rp. 9.850/saham untuk ICBP. Rekomendasi Underperformed biasa digunakan untuk saham yang diperkirakan cenderung turun dibawah pasar. Sementara untuk INDF juga terkena oleh sentimen negatif jangka pendek pada anak perusahaan. Indofood dinilai memperoleh 80% NAV (net asset value) dari anak perusahaan terbesarnya ICBP. Ayu, Suarjaya, (2018).

Pada tahun 2017 PDB Industri makanan dan minuman yang berada pada persentase 9,23%, 2018 berada 7,91, di tahun 2019 7,78, di 3 tahun ini lebih cenderung normal, Pada tahun 2020 1,58 tahun 2021 di 2,54% yang dimana terlihat tahun 2021 sudah menjadi tahun perbaikan. Industri manufaktur sektor barang konsumsi pada tahun 2016 menunjukkan angka kapitalisasi pasar sebesar Rp1.285.281.000 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.608.914.000. Pada tahun 2018, industri manufaktur sektor barang konsumsi mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu menjadi sebesar Rp1.455.771.000. Pada tahun 2019, industri manufaktur sektor barang konsumsi mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.170.945.000. Walaupun mengalami penurunan dari tahun 2018, industry manufaktur sektor barang konsumsi tetap menempati posisi kedua tertinggi dalam kapitalisasi pasar di bursa, yang berarti industri manufaktur sektor konsumsi ini masih memiliki peranan signifikan terhadap pasar modal.

Ada tujuh emiten makanan dan minuman yang kinerjanya sanggup mengalahkan pasar di awal September 2020. Saham dari PT Sekar Laut Tbk (SKLT) menjadi saham dengan performa terkuat hingga 21 September 2020. Untuk diketahui, SKLT adalah produsen krupuk udang dengan merek FINNA. Kuartal I 2020 SKLT sanggup membukukan kenaikan laba bersih 33,01% (yoy). Sementara itu, pendapatan neto mereka pun naik 6,98% di kuartal II. semester I 2020 SKLT, laba bersih SKLT justru turun 19,5% dari semester I di periode sebelumnya. Namun



pendapatan neto mereka di semester II 2020 naik 4,71%. 21 September 2020, capital gain dari STTP mencapai 347,02%. laba bersih STTP naik 12% dari semester I 2019 ke semester I 2020 yaitu dari Rp 248,8 miliar menjadi Rp 278 miliar. Penjualan PT Siantar Top Tbk sendiri di periode yang sama mengalami kenaikan sebesar 8,6% dari Rp 1,65 triliun di semester I 2019 jadi Rp 1,8 triliun di semester I 2020. Kuartal I AISA, kinerja AISA terhitung dari 1 Mei hingga 21 September 2020 adalah -82,56%. Diatas AISA ada pula ADES (PT Akasha Wira International Tbk) yang performanya - 51,28%. Kinerja IHSG hingga 21 September 2020 tercatat hanya 15,82% dengan Indeks Konsumer adalah 0,45%.

Yanti dan Darmayanti, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Andrian Novarianto dan Susi Dwimulyani (2019) Leverage berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan dapat melemahkan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maryati Rahayu, Bida Sari (2018) Profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Febby Nuraudita Suryana, Sri Rahayu (2018) secara simultan Leverage, Profitabilitas, dan Size memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Size berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Galih Henriansyah dan Lita Dharmayuni (2017) bahwa ukuran perusahaan dan price earning ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kiki Noviem Mery (2017) menyatakan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang dimoderasi oleh kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dimoderasi oleh kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Defni dan Rahayu (2021) yang membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Talumantak, (2021) yang membuktikan bahwa Profitabilitastidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan perusahaan mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi membuat retained earning perusahaan tinggi sehingga potensi perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham tinggi. Hal ini akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan. Tingginya permintaan investor untuk membeli saham perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Naiknya harga saham perusahaan yang melebihi nilai buku perusahaan akan menyebabkan nilai perusahaan yang diprosikan dengan ROA meningkat.

Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dapat memberikan manfaat seperti kinerja perusahaan menjadi baik karena tingkat kepercayaan investor dan masyarakat menjadi meningkat. Semakin baik atau konsisten penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dilakukan maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan dan semakin baik pula laba yang dihasilkan, yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2009), (2017), Fatimah et al (2017), Hasanah (2017), Khalim (2018), Pujana (2016), Martiana (2020) melalui bukti empirisnya menyatakan bahwa Good Corporate Governance secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan hasil peneliti sebelumnya Fatoni dan Sulhan (2020), Novalia (2016), Fawaid, (2017), Maziyah (2017) dan Aziz (2016) melalui bukti empirisnya bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Uji Kecocokan Model

Untuk menilai apakah data yang dikumpulkan konsisten dan cocok dengan model maka dilakukan uji kecocokan model. Jika model tidak cocok dengan data maka perlu dicari penyebabnya pada model, dan dicari cara untuk memodifikasi model tersebut agar diperoleh kecocokan data yang lebih baik. Jika model sudah cocok dengan data, berarti model tersebut sudah benar dan baik menurut goodness of fit. Pengukuran model dalam PLS dapat diringkas seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Kecocokan Model (Model Fit) PLS

Model Pengukuran	Kriteria
SRMR	< 0,08 (Henseler et al, 2014)
NFI	> 0,90 (Lohmöller, 1989)
rms_Theta	< 0,12 (Lohmoller, 1989)



Dalam tabel 1 Standard Root Mean Square Residual (SRMR) merupakan ukuran nilai absolut rata-rata residu kovarian, akar standar rata-rata residu kuadrat (SRMR) berdasarkan transformasi matriks kovariansi sampel dan matriks kovariansi yang diprediksi menjadi matriks korelasi. SRMR didefinisikan sebagai perbedaan antara korelasi yang diamati dan model matriks korelasi tersirat. Dengan demikian, ini memungkinkan menilai besarnya rata-rata perbedaan antara korelasi yang diamati dan yang diharapkan sebagai ukuran mutlak kriteria (model) yang sesuai. Nilai kurang dari 0,10 atau 0,08 perkenalkan SRMR sebagai goodness of fit measure untuk SEM-PLS yang dapat digunakan untuk menghindari misspecification model.

Normed Fit Index (NFI) menghitung nilai Chi2 dari model yang diusulkan dan membandingkannya dengan tolok ukur yang berarti. Karena nilai Chi2 dari model yang diusulkan itu sendiri tidak memberikan informasi yang cukup untuk menilai kecocokan model, NFI menggunakan nilai Chi2 dari model null, sebagai tolok ukur. Normed Fit Index (NFI) kemudian didefinisikan sebagai 1 dikurangi nilai Chi2 dari model yang diusulkan dibagi dengan nilai Chi2 dari model null. Akibatnya, NFI menghasilkan nilai antara 0 dan 1. Semakin mendekati NFI menjadi 1, semakin baik kecocokannya. Nilai NFI diatas 0,9 biasanya mewakili kecocokan yang dapat diterima.

Ukuran harus mendekati nol untuk menunjukkan model yang baik sesuai, karena akan menyiratkan bahwa korelasi antara residu model luar sangat kecil (mendekati nol). Nilai Rms_Theta dibawah 0,12 mengindikasikan model cocok/pantas, sedangkan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kurangnya kecocokan.

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (1)$$

Y = Nilai Prediksi variabel dependen

α = Konstanta

β = Nilai koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X1, X2, X3

ϵ = Error (variabel lain yang mempengaruhi Y)

2.2 Operasional Variabel

Tujuan utama dari operasionalisasi atau pendefinisian secara operasional adalah agar suatu variabel dapat diukur sehingga peneliti dapat mengumpulkan datanya dan selanjutnya melakukan analisis secara statistik terhadapnya

2.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER), Price book Value (PBV), dan Tobin's Q.

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}} \quad (2)$$

Semakin kecil nilai price earning ratio maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \quad (3)$$

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \quad (4)$$

Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

2.2.2 Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini, profitabilitas diprosikan dengan rasio Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

$$ROA : \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}} \quad (5)$$

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

$$ROE : \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{EKUITAS}} \quad (6)$$



Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH}{PENJUALAN} \tag{7}$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan persentase dari laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan sales. Semakin besar net profit margin, semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa cost of good sold relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin, maka kurang baik operasi perusahaan.

$$DEBT\ TO\ ASSET\ RATIO : \frac{TOTAL\ DEBT}{TOTAL\ ASSET} \tag{8}$$

Semakin tinggi nilai DAR ini mengindikasikan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar pula beban biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin meningkatnya debt to total asset ratio berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

$$DEBT\ TO\ EQUITY\ RATIO : \frac{TOTAL\ DEBT}{TOTAL\ EQUITY} \tag{9}$$

Semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) semakin besar pula risiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah risiko keuangannya.

$$LONG\ TERM\ DEBT\ TO\ EQUITY\ RATIO = \frac{LONG\ TERM\ DEBT}{EQUITY} \tag{10}$$

Long term debt to equity ratio, merupakan rasio antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

$$K.\ Inst = \frac{Total\ Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi}{Total\ Saham\ beredar} \tag{11}$$

Besar kecilnya kepemilikan institusional akan mempengaruhi kebijakan agresif yang dilakukan perusahaan. Kepemilikan sebagian saham oleh perusahaan ini dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaporan keuangan.

$$K.\ Mjr = \frac{Total\ Saham\ yang\ dimiliki\ Pihak\ Manajemen}{Total\ Saham\ beredar} \tag{12}$$

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan jumlah persentase kepemilikan saham pihak manajemen dibandingkan dengan jumlah seluruh saham perusahaan yang beredar.

$$K.\ Publik = \frac{Total\ Saham\ yang\ dimiliki\ Publik}{Total\ Saham\ beredar} \tag{13}$$

Kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dari seluruh saham beredar. Keberadaan kepemilikan publik dapat memudahkan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan, semakin besar kepemilikan saham publik maka akan semakin besar mekanisme pengendalian terhadap perilaku manajemen.

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

p-value ≥ 0,05, maka Ho diterima

p-value < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

2.3 Alat Analisis Data

SmartPLS 3 V.3.2.6 (Software for Partial Least Squares Structural Equation Modeling). Aplikasi ini merupakan aplikasi yang menggunakan metode analisis untuk menguji teori dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah normalitas data. Juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan indikator formatif. Selain itu fleksibilitas dan algoritma dimensi ukuran bukan masalah, dapat menganalisis dengan indikator yang banyak, sampel data tidak harus besar (kurang dari 100 atau rule of thumb antara 30 sampai 80).

Tabel 2. Kecocokan Model Pengukuran

Model Pengukuran	Kriteria
Convergent validity	Lebih dari 0,7 dikatakan tinggi dan jika 0,5 - 0,6 dikatakan cukup
Discriminant validity	Average Variance Extracted (AVE) yang direkomendasikan harus lebih besar dari 0,5



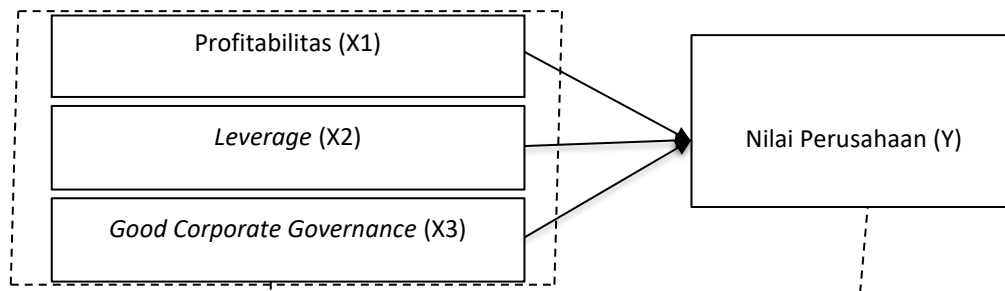
Model Pengukuran	Kriteria
Coefficient of determinant (R^2)	Nilai R^2 berkisar antara 0 - 1 dengan nilai yang lebih tinggi mengindikasikan tingkat prediksi yang semakin akurat
Size and Significance of path coefficients	Critical value untuk pengujian two-tailed adalah 1,65 (tingkat signifikansi = 10%; 1,96 (tingkat signifikansi = 5%) dan 2,57 (tingkat signifikansi = 1%)
Predictive Relevance (Q^2)	Nilai Q^2 yang lebih besar dari nol (0) artinya model jalur relevan digunakan untuk memprediksi konstruk.

Hipotesis yang dapat di ajukan setelah pemaparan adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfaza et.al (2017) dan Santoso, (2017) tentang pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Rudangga, Sudiarta, (2016) dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, mengemukakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan dengan analisa faktor yang dimasukkan untuk memastikan bahwa masing-masing pernyataan akan terklarifikasi pada indikator yang telah ditentukan. Pengukuran validitas dalam suatu data penelitian dilakukan dengan nilai Loadings Factor dan $AVE > 0.5$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Kriteria	Keterangan
Profitabilitas	ROA	0,733	0,806	>0.50	Valid
	ROE	0,966			Valid
	NPM	0,975			Valid
	DAR	0,858			Valid
Leverage	DER	0,796	0,706	>0.50	Valid
	LTDER	0,865			Valid
	K.Inst	0,745			Valid
Good Corporate Governance	K.Mjr	0,938	0,77	>0.50	Valid
	K.Publik	0,936			Valid
	PBV	0,993			Valid
Nilai Perusahaan	PER	0,947	0,943	>0.50	Valid
	Tobin's Q	0,972			Valid

Pada tabel 3 ini menunjukkan bahwa nilai semua indikator lebih besar dari kriteria 0.5 artinya semua indikator dalam dimensi dan variabel memiliki validitas yang baik

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
Profitabilitas	0,875	0,931	0,925	>0,70	Reliabel
Leverage	0,818	0,934	0,878	>0,70	Reliabel



Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
Good Corporate Governance	0,871	1,093	0,909	>0,70	Reliabel
Nilai Perusahaan	0,970	0,981	0,980	>0,70	Reliabel

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua uji reliabilitas (yang meliputi : Cronbachs Alpha, rho_A, Composite Reliability) diatas kriteria 0.7 untuk semua variabel Profitabilitas (X₁), Leverage (X₂), Ukuran Good Corporate Governance, (X₃), Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel, artinya konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hirarchical Component Model

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
Profitabilitas	ROA	0,274	0,815	0,809
	ROE	0,393		
	NPM	0,431		
Leverage	DAR	0,583	0,266	0,809
	DER	0,258		
	LTDER	0,341		
Good Corporate Governance	K.Inst	0,169	0,237	
	K.Mjr	0,36		
	K.Publik	0,574		

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.809, yang artinya secara simultan, total pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan sebesar 80.9% dan sisanya sebesar 19,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Tabel 6. Rekapitulasi Kecocokan Model (Model Fit)

Ukuran	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0,071810909	< 0.08	Model Fit
NFI	0,93646054	> 0.90	Model Fit
rms Theta	0,039918681	< 0.12	Model Fit

Tabel 6 menunjukkan bahwa ketiga ukuran diatas (SRMR, NFI, dan rms Theta) diatas kriteria, artinya model fit atau dengan kata lain, data cocok dengan model.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Jalur	T Statistic (> 1,96)	P Value (< 0,05)	Keterangan
Good Corporate Governance -> Nilai Perusahaan	4,323	0,000	Signifikan
Leverage -> Nilai Perusahaan	1,504	0,133	Tidak Signifikan
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	4,658	0,000	Signifikan

Tabel 8 menunjukkan bahwa Profitabilitas nilai T Statitics dari variable sebesar 4.658 > 1.96 dengan nilai P values dari variabel ke variabel 0.000 < 0.05, Leverage nilai T Statitics dari variable sebesar 1.504 < 1.96 dengan nilai P values dari variabel ke variabel 0.133 > 0.05, Good Corporate Governance nilai T Statitics dari variable sebesar 4.323 > 1.96 dengan nilai P values dari variabel ke variabel 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Leverage nilai tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas semakin baik bertumbuhannya berarti prospek diperusahaan dimasa yang akan datang atau masa depan dinilai semakin baik, artinya semangkin baik juga nilai perusahaan dimata investor. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor, dapat dinyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Fitriana dan Kuraesin (2022) bahwa profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar devidennya, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai kepada perusahaan dan tercermin dengan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian Pratama dan Nurhayati (2022) bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Maharani dan Puspitasari (2021) bahwa hasil pengujian secara parsial ROE (profitabilitas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ardina Zahrah Fajaria, Isnalita (2018) bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi terbukti meningkatkan nilai perusahaan, tetapi likuiditas dan leverage yang



tinggi terbukti menurunkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan, semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Manggale dan Widyawanti (2021) yang membuktikan bahwa Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Lamba dan Atahau (2022) leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Hal ini akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan. Tingginya permintaan investor untuk membeli saham perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Naiknya harga saham perusahaan yang melebihi nilai buku perusahaan akan menyebabkan nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV meningkat. Penelitian Maharani dan Puspitasari (2021) Bahwa hasil pengujian secara parsial DER (leverage) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rudangga, Sudiarta, (2016) dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, mengemukakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi Leverage maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan yang diperoleh. Penelitian ini menunjukkan perusahaan mampu dalam melunasi hutang - hutang jangka panjangnya sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan food and beverages sudah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Dapat disimpulkan, semakin rendah DER akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martiana (2020) melalui bukti empirisnya menyatakan bahwa Good Corporate Governance secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pengawasan yang semakin ketat dapat mendorong manajemen untuk bijak dalam pengambilan keputusan yang mana akan meningkatkan kinerja perusahaan yang akan menambah pada nilai perusahaan. Menurut Pudjonggo dan Yuliati (2020) Terdapat pengaruh negatif antara Proporsi Komisaris Independen terhadap ROA perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Terdapat pengaruh negatif secara serentak pada variabel Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Santoso, (2017) tentang pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfaza et.al (2017) tentang pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris Good Corporate Governance dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga kesimpulan diatas hanya berlaku terbatas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Berdasarkan interpretasi penelitian maka pada penelitian ini dapat ditarik implikasi Teoritis Perusahaan sebaiknya memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang. Sehingga dalam mengoptimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan, dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan melalui manajemen sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik saham untuk menjalankan perusahaannya sebaiknya mampu mengurangi tindakan oportunistik manajer sehingga setiap aktivitas dan keputusan perusahaan akan maksimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam menggunakan hutang untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan. Penggunaan sumber dana yang memilikibiaya tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi keuangan yaitu memperoleh bukti empiris bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi Praktis Investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari rasio estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental, yang pada akhirnya memberikan peningkatan return kepada investor. Penelitian ini memberikan informasi dan pertimbangan bagi manajemen untuk lebih memfokuskan kegiatan pada Good Corporate Governance, dan ROA perusahaan. Semakin besar nilai dari ROA maka kinerja perusahaan dinyatakan semakin baik yang dikarenakan mempunyai nilai return semakin besar. Selain itu, apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak



manajemen. Pasar modal di Indonesia semakin berkembang dan tetap menjadi daya tarik bagi para investor baik investor lokal maupun investor internasional sehingga dapat meningkatkan iklim investasi di Indonesia dan tentu akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa persiapan sampai pada penyusunan artikel ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh karena itu, saya menyampaikan terimakasih kepada Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga artikel ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

REFERENCES

- Ayu, Suarjaya, (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2),1557–1583.
- Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10 No. 4: Hal. 2-16. e-ISSN: 2460-0585.
- Fajaria, A. Z. & Isnaita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>.
- Febby Nuraidita Suryana, Sri Rahayu (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management* : Vol.5, No.2. Hal.2262-2269. ISSN : 2355-9357.
- Fitria dan Kuraesin (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>. DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>. Vol. 10 No. 2. Hal. 775 – 782 ISSN: 2338-8412.
- Galih Henriansyah dan Lita Dharmayuni (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015). DOI: <http://dx.doi.org/10.34209/equ.v20i1.485>. Vol. 20 No. 1. Hal. 25-34 SSN (Online): 2684-9739.
- Kiki Noviem Mery (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2011-2014. *Jom Fekon*, Vol. 4 No. 1 : Hal. 2000-2014.
- Lamba dan Atahau (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16-31. DOI: 10.18196/rabin.v6i1.12698. Vol. 6 No. 1 Hal. 16-31.
- Maharani dan Puspitasari (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap> Vol. 22 No. 02 : Hal. 978-986 ISSN1412-629X I E-ISSN2579-3055.
- Manggale dan Widyawanti (2021). Pengaruh Return on Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hal. 1-22. e-ISSN: 2460-0585.
- Martiana, (2020). Skripsi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi.
- Novariant, Andrian dan Susi Dwimulyani. 2019. Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019, Buku 2: Sosial dan Humaniora*, Jakarta: 2 Maret 2019, Hal.2.43.1-2.43.6.
- Nurfaza et.al (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*: 4(3) 2261–2266. <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4922>.
- Pudjongo dan Yuliaty (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi pada BEI Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol :13 No : 2 : Hal. 561-573.
- Pratama dan Nurhayati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi. Hal. 647-659.
- Rahayu, Maryati and Sari, Bida (2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial & Humaniora IKRA-ITH*, 2 (1), pp. 69-76. ISSN 2597-5064.
- Rudangga, Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7 Hal : 4394 - 4422. ISSN : 2302-8912.
- Santoso, (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *UNEJ E-Proceeding*, 2728. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6675>.
- Yanti, I., & Darmayanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297 - 2324. doi:10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15.